

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode penelitian

Metode penelitian berperan sangat penting dalam penelitian, karena membantu memecahkan masalah untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan metode yang ilmiah, metode yang mengedepankan logika, rasionalitas, sistematis dan dapat diuji kebenarannya.

Seperti yang dikatakan oleh Moh Nazir (2003 : 35) *Metode ilmiah boleh dikatakan suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis. untuk memperoleh interelasi dari fakta-fakta.*

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif karena penulis meneliti ungkapan ~nakerebanaranai dan ~bekida berdasarkan arti, penggunaan dan perbedaannya. Penulis akan mencoba mendeskripsikan, menjelaskan dan mengklasifikasikannya.

Metode analisis deskriptif adalah Suatu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah aktual dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya.(Winarno Surachmad, 1983: 47).

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. (Moh Nazir, 2003 : 54).

Dari pendapat-pendapat diatas diharapkan dengan metode deskriptif ini bisa memecahkan masalah penelitian ini dengan baik. Dan memberikan deskripsi dan referensi yang nanti dapat dimanfaatkan untuk pembelajar ataupun pengajar.

3.2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah penggunaan ungkapan *~nakerebanaranai*, dan *~bekida*.

Menurut pengetahuan penulis penelitian ini menarik untuk dijadikan objek karena sering muncul dalam pembelajaran bahasa Jepang, evaluasi pembelajaran dan *noryoukushiken*. Kemudian demi kelancaran berbahasa menurut penulis penelitian ini harus ditindak lanjuti supaya tidak menghambat pembelajaran khususnya mengenai ungkapan *~nakerebanaranai* dan *~bekida*.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa format data dan studi literatur untuk mencari data-data, informasi yang berhubungan dengan ungkapan *~nakerebanaranai* dan *bekida*.

Sementara sumber data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif berupa data jitsurei dan sakurei yaitu contoh-contoh kalimat yang digunakan dalam buku teks bahasa Jepang, buku *noryoukushiken* level 2, buku teks *chukyuu nihongo*, *nihongo hyoogen bunkei* dan sebagainya.

3.4. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik permutasi (pertukaran) dan teknik substitusi (pergantian). Menurut Sutedi (2003:123) dengan teknik ini dapat diketahui mengapa suatu kata dapat digunakan dalam kalimat sedangkan yang lainnya tidak bisa. Dengan menelaah berbagai unsur yang terkait, maka persamaan dan perbedaan suatu sinonim dapat ditemukan.

Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:

1. Tahap awal

- Mencari informasi dari buku teks tentang ungkapan *~nakerebanaranai*, *~bekida*.
- Mengumpulkan data sebanyak banyaknya dari data *sakurei* dan *jitsurei* berupa contoh-contoh kalimat dari berbagai buku teks bahasa Jepang dan kamus bahasa Jepang

2. Tahap Pelaksanaan

- Mengklasifikasikan ungkapan berdasarkan arti.
- Menganalisa penggunaan, persamaan dan perbedaannya.

3. Tahap penyimpulan

- Menarik kesimpulan
- Membuat laporan

